

**ANALISIS DETERMINAN *NON PERFORMING LOAN* PADA BANK
UMUM DI INDONESIA PERIODE 2010 - 2020**



Skripsi Oleh

NOVIA FADILAH

01021281823070

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS DETERMINAN NON PERFORMING LOAN PADA BANK UMUM DI
INDONESIA PERIODE 2010 - 2020

Disusun Oleh :

Nama : Novia Fadilah
NIM : 01021281823070
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 5 Juli 2022



Ketua
Dr. Suhel, S.E., M. Si
NIP. 196610141992031003

Tanggal : 7 Juli 2022



Anggota
Alghifari M. Igamo, S.E., M.SE
NIP. 199406232019031012

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS DETERMINAN NON PERFORMING LOAN PADA BANK UMUM
DI INDONESIA PERIODE 2010 - 2020**

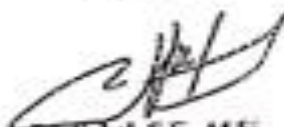
Disusun oleh :

Nama : Novia Fadilah
Nim : 01021281823070
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 29 Juli 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Paritia Ujian Komprehensif
Indralaya, 29 Juli 2022

Ketua



Dr. Salet, S.E., M.Si
NIP.196610141992031003

Anggota



Alifiani Mubtiyansah, S.E., M.S.E
NIP. 199409233019031012

Anggota



Sri Andriani, S.E., M.S.E
NIP.199301272019032022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
21-8-2022
DOK. EK. PEMBANGUNAN
INDONESIA PERIODE 2010 - 2020



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Novia Fadilah
NIM : 01021281823070
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Determinan *Non Performing Loan* Pada Bank Umum di Indonesia Periode 2010-2020".

Pembimbing

Ketua : Dr. Suhel, S.E., M.Si
Anggota : Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E
Tanggal diuji : 29 Juli 2022

Adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Intralaya, 30 Agustus 2022

ASLI
31-8-2022
FAK. EK. PEMBANGUNAN
FASULTAS EKONOMI UINIRI



Novia Fadilah
NIM. 01021281823070

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rida-Nya sehingga penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini berjudul Analisis Determinan *Non Performing Loan* Pada Bank Umum di Indonesia Periode 2010–2020. Adapun tujuan dari skripsi ini yaitu untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya untuk memperoleh gelar Strata satu (S-1) Ekonomi.

Selama penulisan dan pelaksanaan skripsi ini, penulis menyadari skripsi yang penulis tulis ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis berharap pembaca dapat memberi kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini bisa lebih baik. Semoga tulisan skripsi ini bisa memberi manfaat yang positif bagi berbagai pihak yang membacanya.

Indralaya, 29 Juli 2022

Penulis



Novia Fadilah
NIM. 01021281823070

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari kendala dan halangan yang dilewati. Adapun kendala tersebut dapat terselesaikan dengan bantuan, bimbingan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi, antara lain kepada:

1. Allah SWT karena berkat rahmat-Nya yang begitu besar kepada penulis sehingga mampu menghadapi hambatan dan rintangan sampai selesainya kuliah dan penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis, Ayah penulis Fahrul Fikri dan Ibu penulis Cholifah yang selalu memberikan doa, dukungan dan selalu berusaha yang terbaik secara tak henti-hentinya selama perkuliahan sampai saya bisa menyelesaikan pendidikan strata satu ini.
3. Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si selaku ketua dosen pembimbing dan Bapak Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E selaku anggota dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan dengan sabar kepada penulis.
4. Ibu Sri Andaiyani, S.E., M.S.E selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan dan kritik yang bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam,S.E., M.E dan Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya Bapak Dr. Mukhlis,S.E.,M.Si yang telah membantu melancarkan segala proses dan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala ilmu dan pembelajaran selama perkuliahan serta seluruh pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis baik selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
7. Seluruh teman seperjuangan jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2018 yang telah membantu dan mendukung selama perkuliahan dan semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Alla SWT. Penulis sangat sadar bahwa skripsi ini mempunyai banyak kekurangan, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Indralaya, 29 Juli 2022

Penulis



Novia Fadilah
NIM. 01021281823070

ABSTRAK

ANALISIS DETERMINAN NON PERFORMING LOAN PADA BANK UMUM DI INDONESIA PERIODE 2010 – 2020

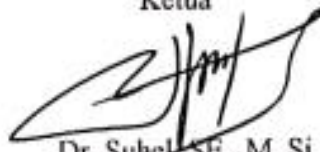
Oleh:

Novia Fadilah; Suhel; Alghifari Mahdi Igamo

Perbankan adalah tonggak perekonomian di seluruh negara, termasuk di Indonesia. Fungsi utama bank yaitu menyalurkan kredit sebagai intermediasi (perantara) antara pihak defisit dana dengan pihak surplus dana. Macetnya kredit bisa karena disengaja maupun tidak disengaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai tukar, pertumbuhan ekonomi, inflasi dan pengangguran terhadap *Non Performing Loan* pada bank umum di Indonesia periode 2010 – 2020 dalam jangka pendek dan jangka panjang menggunakan teknik analisis *Error Correction Model* (ECM). Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar dan pengangguran mempengaruhi NPL secara positif dan tidak signifikan pada jangka pendek, lalu positif dan signifikan pada jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi mempengaruhi NPL secara negatif dan signifikan pada jangka pendek, lalu negatif dan tidak signifikan pada jangka panjang. Inflasi mempengaruhi NPL secara negatif dan tidak signifikan pada jangka pendek, lalu negatif dan signifikan pada jangka panjang. Disarankan masyarakat ikut membantu pemerintah dalam upaya untuk menurunkan tingkat *Non Performing Loan* supaya keadaan perbankan di Indonesia bisa lebih baik dan perekonomian Indonesia bisa lebih maju.

Kata Kunci: *Non Performing Loan*, Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Pengangguran

Ketua



Dr. Suhel, S.E., M. Si
NIP.196610141992031003

Anggota



Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.SE
NIP. 199406232019031012

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ABSTRACT

DETERMINANT ANALYSIS OF NON-PERFORMING LOANS IN COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA FOR THE PERIOD 2010 – 2020

By:

Novia Fadilah; Suhel; Alghifari Mahdi Igamo

Banking is an economic milestone in all countries, including Indonesia. The main function of the bank is to distribute credit as an intermediary between the fund deficit party and the fund surplus party. Bad credit can be intentional or unintentional. This study aims to determine the effect of exchange rates, economic growth, inflation and unemployment on Non-Performing Loans in commercial banks in Indonesia for the period 2010 – 2020 in the short and long term using the Error Correction Model (ECM) analysis technique. The results of the study analysis showed that exchange rates and unemployment affect NPLs positively and insignificantly in the short term, then positively and significantly in the long term. Economic growth affects NPLs negatively and significantly in the short term, then negatively and insignificantly in the long term. Inflation affects NPLs negatively and insignificantly in the short term, then negatively and significantly in the long term. It is recommended that the public help the government in efforts to reduce the level of Non-Performing Loans so that the banking situation in Indonesia can be better and the Indonesian economy can be more advanced.

Keywords: *Non Performing Loan*, Exchange Rate, Economic Growth, Inflation, Unemployment

Chairman



Dr. Suhel, S.E., M. Si
NIP.196610141992031003

Member



Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M. SE
NIP. 199406232019031012

Knowing,
Head of the Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP.197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Novia Fadilah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 24 November 2000

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Dasana Indah Blok RI 15/34 Rt 01 Rw 15
Kelurahan Bojong Nangka, Kecamatan Kelapa Dua,
Kabupaten Tangerang, 15810

Email : noviafadilah15@gmail.com

No. Handphone : 081280809150



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2006-2012 : SDN Kampung Bambu 1

Tahun 2012-2015 : SMPN 2 Kelapa Dua

Tahun 2015-2018 : SMAN 23 Kabupaten Tangerang

Tahun 2018-2022 : S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,
Universitas Sriwijaya

RIWAYAT ORGANISASI

Organisasi	Jabatan
Komunitas Edukasi Ilmiah Ekonomi FE UNSRI 2021/2022	Staff Departemen KPK
Himpunan Mahasiswa Banten, Jakarta, Jawa UNSRI 2018-2022	Anggota

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori <i>Credit Risk</i>	9
2.1.2 Fungsi Intermediasi	9
2.1.3 Kredit.....	10
2.1.4 Risiko Kredit.....	11
2.1.5 <i>Non Performing Loan (NPL)</i>	11
2.1.6 Nilai Tukar.....	13
2.1.7 Pertumbuhan Ekonomi.....	14
2.1.8 Inflasi.....	15
2.1.9 Pengangguran.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu	18

2.3 Mekanisme Transmisi.....	22
2.4 Hubungan Antar Variabel.....	23
2.4.1 Hubungan Nilai Tukar dengan NPL	23
2.4.2 Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan NPL.....	23
2.4.3 Hubungan Inflasi dengan NPL	23
2.4.4 Hubungan Pengangguran dengan NPL	24
2.5 Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	25
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.4 Teknik Analisis	26
3.5 Pendekatan <i>Error Correction Model</i> (ECM).....	26
3.5.1 Uji Akar Unit (<i>Unit Root Test</i>)	26
3.5.2 Uji Kointegrasi.....	27
3.5.3 Error Correction Model (ECM)	27
3.5.4 Uji Asumsi Klasik.....	29
3.5.4.1 Uji Normalitas	29
3.5.4.2 Uji Autokorelasi	30
3.5.4.3 Uji Heterokedastisitas.....	30
3.5.4.4 Uji Multikolinearitas.....	31
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Gambaran Umum Variabel Penelitian.....	34
4.1.1 Perkembangan <i>Non Performing Loan</i>	34
4.1.2 Perkembangan Nilai Tukar	35
4.1.3 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi	36
4.1.4 Perkembangan Inflasi.....	37
4.1.5 Perkembangan Pengangguran.....	38
4.2 Hasil dan Analisis Data.....	39
4.2.1 Uji Akar Unit (<i>Unit Root Test</i>)	40
4.2.2 Uji Kointegrasi Johansen.....	40

4.3 Hasil Estimasi Model ECM (<i>Error Correction Model</i>)	41
4.3.1 Hasil Estimasi Jangka Panjang	42
4.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik Jangka Panjang	44
4.3.2.1 Uji Normalitas Jangka Panjang	44
4.3.2.2 Uji Autokorelasi Jangka Panjang	45
4.3.2.3 Uji Multikolinearitas Jangka Panjang	45
4.3.2.4 Uji Heteroskedastisitas Jangka Panjang.....	46
4.3.3 Hasil Estimasi Jangka Pendek	46
4.3.4 Hasil Uji Asumsi Klasik Jangka Pendek	49
4.3.4.1 Uji Normalitas Jangka Pendek	49
4.3.4.2 Uji Autokorelasi Jangka Pendek	49
4.3.4.3 Uji Multikolinearitas Jangka Pendek.....	50
4.3.4.4 Uji Heteroskedastisitas Jangka Pendek.....	50
4.4 Analisis Ekonomi	51
4.4.1 Pengaruh Nilai Tukar Terhadap <i>Non Performing Loan</i> (NPL).....	51
4.4.2 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	52
4.4.3 Pengaruh Inflasi Terhadap <i>Non Performing Loan</i> (NPL).....	53
4.4.4 Pengaruh Pengangguran Terhadap <i>Non Performing Loan</i> (NPL).....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	31
Tabel 4. 1 Hasil Uji Akar Unit	40
Tabel 4. 2 Uji Kointegrasi	41
Tabel 4. 3 Hasil Estimasi Jangka Panjang	42
Tabel 4. 4 Uji Normalitas Jangka Panjang	44
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi Jangka Panjang	45
Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas Jangka Panjang	45
Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas Jangka Panjang	46
Tabel 4. 8 Hasil Estimasi ECM Jangka Pendek	46
Tabel 4. 9 Uji Normalitas Jangka Pendek	49
Tabel 4. 10 Uji Autokorelasi Jangka Pendek	49
Tabel 4. 11 Uji Multikolinearitas Jangka Pendek	50
Tabel 4. 12 Uji Heteroskedastisitas Jangka Pendek	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 NPL Bank Umum Berdasarkan Jenis Penggunaan Periode 2010-2020 Kuartalan (Miliar Rupiah)	3
Gambar 1. 2 Tingkat Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Pengangguran Indonesia Periode 2010-2020 (%)	6
Gambar 2. 1 Mekanisme Transmisi	22
Gambar 4. 1 Perkembangan Rasio NPL Bank Umum Indonesia Periode 2010 - 2020 Kuartalan (%)	34
Gambar 4. 2 Perkembangan Nilai Tukar Dolar Terhadap Rupiah Periode 2010 - 2020 Kuartalan (Rupiah)	35
Gambar 4. 3 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2010 – 2020 Kuartalan (%)	36
Gambar 4. 4 Perkembangan Tingkat Inflasi Indonesia Periode 2010 - 2020 Kuartalan (%)	37
Gambar 4. 5 Perkembangan Tingkat Pengangguran Indonesia Periode 2010 - 2020 Kuartalan (%)	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Rasio NPL, Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Pengangguran Kuartalan periode 2010-2020	63
Lampiran 2. Hasil Uji Akar Unit	64
Lampiran 3. Hasil Uji Kointegrasi.....	67
Lampiran 4. Hasil Estimasi Jangka panjang	67
Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik Jangka Panjang	68
Lampiran 6. Hasil Estimasi Jangka Pendek	70
Lampiran 7. Hasil Uji Asumsi Klasik Jangka Pendek.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perbankan adalah tonggak perekonomian di seluruh negara, termasuk di Indonesia. Bank telah dianggap sebagai rekan untuk memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat dan tempat untuk melakukan transaksi terkait keuangan. Perbankan memiliki peran penting dalam perekonomian. Majunya perbankan di suatu negara menandakan seberapa majunya negara tersebut. Semakin maju suatu negara maka peran perbankan pun akan semakin besar. Ini berarti pemerintah dan masyarakat membutuhkan keberadaan perbankan. Peran perbankan di masa maju seperti saat ini sangatlah besar, karena jasa bank dibutuhkan di hampir seluruh sektor yang berkaitan dengan kegiatan keuangan. Oleh karena itu dunia perbankan akan selalu melekat dalam kehidupan masyarakat. Di Indonesia, sebagian masyarakat menganggap bank hanya sebagai tempat menabung atau meminjam dana saja. Sehingga pemahaman masyarakat terhadap bank sering keliru, bahkan banyak masyarakat yang sama sekali tidak memahami dunia perbankan. Hal ini dikarenakan pengenalan dunia perbankan yang minim. Apabila situasi ini terus berlanjut maka dunia perbankan pun bisa runtuh (Kasmir, 2010).

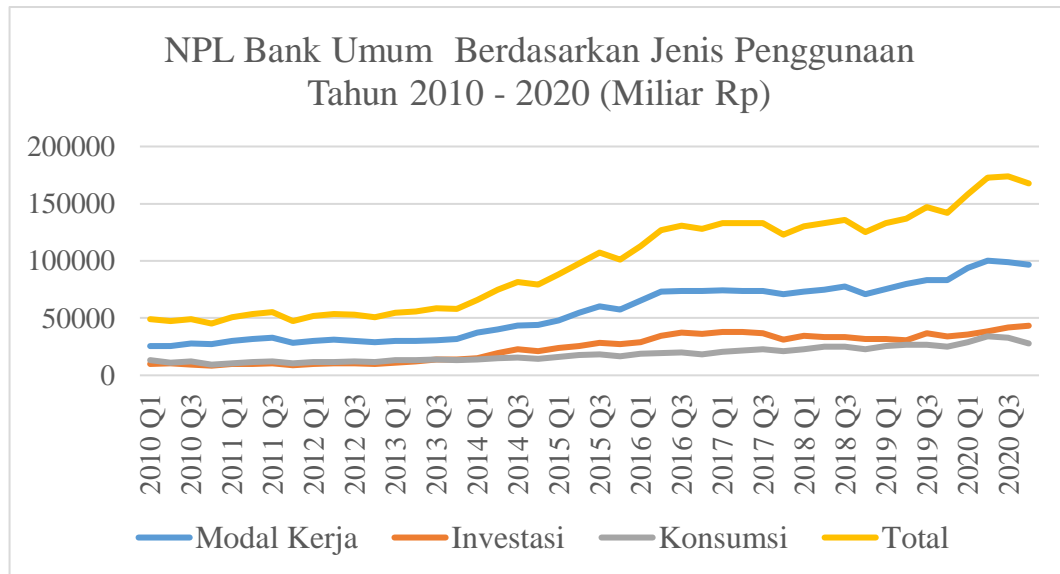
Permasalahan sektor perbankan pada masa pandemi yaitu turunnya permintaan kredit. Beberapa upaya telah dilakukan oleh pihak perbankan, seperti memberikan injeksi dana pada sektor perbankan dan memberikan fasilitas penjaminan kredit. Pemerintah pun berupaya untuk memulihkan kredit perbankan

dengan meningkatkan permintaan konsumsi di masyarakat melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Tetapi, permintaan kredit pada perbankan masih rendah. Perbankan juga lebih selektif dalam memberikan kredit karena kondisi perekonomian belum membaik. Untuk mengatasi hal ini maka komunikasi antara pemerintah, lembaga perbankan dan para pengusaha sangat penting (Kemenkeu, 2020).

Bank harus bisa menjalankan fungsinya secara baik agar sektor perbankan di Indonesia lebih maju. Bank memiliki beberapa fungsi antara lain fungsi intermediasi, penyedia likuiditas, pelaksana sistem pembayaran dan media transmisi kebijakan moneter (Simorangkir, 2014). Fungsi utama bank yaitu menyalurkan kredit sebagai intermediasi (perantara) antara pihak defisit dana dengan pihak surplus dana (Siringoringo, 2017). Keuntungan bank paling banyak didapat dari pemberian kredit walaupun diiringi dengan risiko yang sama besarnya pula.

Sebelum diberikannya kredit, bank akan menilai kelayakan pemberian kredit. Hal ini dilakukan untuk menghindari atau mengurangi terjadinya kerugian akibat macetnya pengembalian pinjaman. Walaupun sudah dilakukan seleksi, bank masih sering mengalami kesulitan karena masih ada nasabah yang tidak membayar kredit tepat waktu (Nurismalatri, 2017). Apabila kredit macet atau NPL tidak cepat diatasi oleh pihak bank, maka bank akan terus mengalami penurunan pendapatan. Ini berarti peranan bank sebagai lembaga keuangan kurang optimal (Niagasi, 2019). Macetnya pembayaran kredit oleh nasabah ini terjadi karena beberapa sebab, bisa disengaja karena mereka tidak memiliki niat untuk membayar maupun tidak

disengaja seperti keadaan ekonomi yang tiba-tiba memburuk dan kesulitan membayar kreditnya. Jika nasabah merasa kesulitan atau tidak mampu lagi membayar kreditnya, maka nasabah dianjurkan segera berkomunikasi dengan pihak bank dan sama-sama mencari jalan keluar terbaik (Herli, 2013).



Gambar 1. 1 NPL Bank Umum Berdasarkan Jenis Penggunaan Periode 2010-2020 Kuartalan (Miliar Rupiah)

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia BI (OJK, 2021)

Berdasarkan gambar 1.1 yang menunjukkan data NPL Bank Umum berdasarkan jenis penggunaannya periode 2010 – 2020 yang didapat dari Otoritas Jasa Keuangan (2021), diketahui bahwa NPL modal kerja merupakan NPL dengan nilai tertinggi dan cenderung meningkat setiap tahunnya dengan nilai tertinggi pada kuartal 2 tahun 2020 sebesar Rp 100.194 (Miliar) dan nilai terendah pada kuartal 1 tahun 2020 sebesar Rp 25.574 (Miliar). Lalu NPL Investasi merupakan NPL terbesar ke dua dengan nilai cenderung stabil dengan nilai tertinggi pada kuartal 4 tahun 2020 sebesar Rp 43.335 (Miliar) dan nilai terendah pada kuartal 4 tahun 2010 sebesar Rp 8.436 (Miliar). Terakhir, NPL konsumsi merupakan yang nilainya

terendah, dengan nilai tertinggi pada kuarta 2 tahun 2020 sebesar Rp 34.109 (Miliar) dan nilai terendah pada kuartal 4 tahun 2010 sebesar Rp 9.348 (Miliar). Untuk NPL Total dari Bank Umum cenderung dan mengalami peningkatan dengan nilai tertinggi terjadi pada kuartal 3 tahun 2020 sebesar Rp 173.899 (Miliar) dan nilai terendah pada kuartal 4 tahun 2010 sebesar Rp 45.240 (Miliar). Dengan nilai rata-rata NPL Total sebesar Rp 97.896 (Miliar).

Berdasarkan data statistik, perkembangan NPL atau kredit macet di Indonesia cenderung meningkat setiap tahunnya. Salah satu faktor utama terjadinya kredit macet yaitu variabel makroekonomi, seperti nilai tukar, pertumbuhan ekonomi, inflasi dan pengangguran. Menurut Febrianti & Ashar (2016) nilai tukar bisa memiliki dampak terhadap kegiatan ekonomi khususnya terhadap perusahaan yang mengimpor bahan bakunya, ketika nilai tukar mengalami depresiasi maka terjadi kenaikan harga bahan baku impor dan akan membebani biaya produksi, hal ini pun membuat keuntungan dan pendapatan perusahaan menurun. Maka perusahaan sebagai debitur akan kesulitan membayar pinjamannya di bank dan NPL akan naik. Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitiannya yang mendapatkan hasil bahwa pada jangka pendek dan jangka panjang nilai tukar memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan NPL bank konvensional. Sedangkan hasil berbeda didapat oleh penelitian Nurismalatri (2017) yang mendapatkan hasil bahwa kurs atau nilai tukar rupiah berpengaruh positif terhadap NPL perbankan Indonesia.

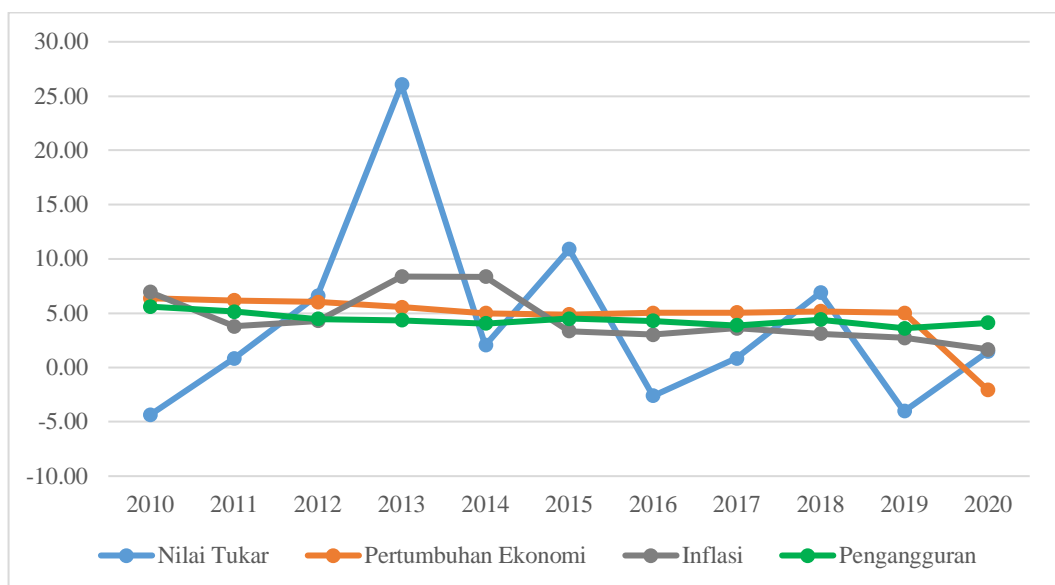
Faktor selanjutnya yang bisa mempengaruhi *Non Performing Loan* adalah pertumbuhan ekonomi, dimana menurut Prasetyo (2020) meningkatnya pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan naiknya pendapatan masyarakat dan

perusahaan akan mendapat lebih banyak keuntungan, sehingga bisa membayar kredit dan NPL akan turun. Hal ini sesuai dengan hasil penelitiannya yaitu pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap NPL. Sedangkan hasil penelitian berbeda didapat oleh Muljaningsih & Wulandari (2019) yang memperlihatkan hasil bahwa GDP berpengaruh positif signifikan terhadap NPL pada bank umum di Indonesia.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *Non Performing Loan* adalah inflasi, menurut Ginting (2016) inflasi memiliki pengaruh terhadap NPL karena ketika terjadi inflasi maka beban biaya hidup akan naik juga karena naiknya biaya konsumsi yang diakibatkan harga-harga produk meningkat. Sehingga ketika inflasi terjadi maka pendapatan perusahaan dan masyarakat akan turun, sehingga akan mengalami kesulitan untuk membayar kredit ke bank dan nilai NPL akan naik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitiannya yaitu inflasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap NPL. Hasil penelitian berbeda ditemukan oleh Putra (2018) yang mendapatkan hasil bahwa inflasi memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan NPL.

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi *Non Performing Loan* adalah pengangguran, dimana penelitian oleh Prasetyo (2020) menyatakan bahwa pengangguran memiliki dampak negatif terhadap pendanaan rumah tangga dan menyebabkan naiknya beban utang. Bagi perusahaan, naiknya pengangguran dapat menandakan produksi turun sebagai akibat dari turunnya permintaan. Hal ini bisa menyebabkan turunnya pendapatan dan kemungkinan berhutang akan lebih tinggi. Dengan meningkatnya pengangguran akan meningkatkan risiko gagal bayar. Maka

dengan naiknya tingkat pengangguran akan meningkatkan NPL. Hal ini sesuai dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa NPL Bank Konvensional di ASEAN memiliki hubungan positif dan signifikan pengangguran. Sedangkan dalam penelitian Kartikasary *et al.* (2020) didapatkan hasil berbeda yaitu pengangguran memiliki pengaruh negatif terhadap NPL.



Gambar 1. 2 Tingkat Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Pengangguran Indonesia Periode 2010-2020 (%)

Sumber: Statistik Kemendag, Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia dan World Bank, 2021 (data diolah)

Berdasarkan data nilai tukar dolar terhadap rupiah yang didapat dari Statistik Kemendag (2021) dapat dilihat nilai tukar dolar terhadap rupiah pada tahun 2010 – 2020 mengalami persentase tertinggi pada tahun 2013 dengan kenaikan sebesar 26,05 %. Lalu persentase terendah nilai tukar dolar terhadap rupiah terjadi pada tahun 2010 dengan penurunan sebesar -4,35 %. Nilai tukar dolar terhadap rupiah pada tahun 2010 – 2020 mengalami fluktuasi. Selanjutnya, data laju pertumbuhan PDB Seri 2010 yang didapat dari BPS (2021), pertumbuhan ekonomi

pada tahun 2010 –2020 mengalami tingkat tertinggi pada tahun 2010 dengan nilai 6,38 %. Lalu tingkat terendah pertumbuhan ekonomi terjadi pada tahun 2020 dengan nilai -2,07 %. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2010 – 2020 cenderung menurun setiap tahunnya. Berikutnya, data inflasi yang didapat dari Bank Indonesia (2021) menyatakan nilai inflasi di Indonesia pada tahun 2010 – 2020 mengalami nilai tertinggi pada tahun 2013 dengan nilai sebesar 8,38 %. Lalu inflasi terendah terjadi pada tahun 2020 dengan nilai sebesar 1,68 %. Nilai inflasi di Indonesia pada tahun 2010 – 2020 juga cenderung mengalami fluktuasi. Terakhir, berdasarkan data pengangguran yang didapat dari World Bank (2021), tingkat pengangguran di Indonesia pada tahun 2010 – 2020 mengalami nilai tertinggi pada tahun 2010 dengan nilai sebesar 5,61 %. Lalu tingkat pengangguran terendah terjadi pada tahun 2019 dengan nilai sebesar 3,62 %. Tingkat pengangguran di Indonesia pada tahun 2010-2020 cenderung stabil.

Berdasarkan fenomena diatas dapat dilihat bahwa penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan jangka pendek dan jangka panjang determinan *Non Performing Loan* yang masih sedikit dibahas di penelitian sebelumnya dengan periode penelitian yang lebih baru. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti “**Analisis Determinan Non Performing Loan Pada Bank Umum di Indonesia Periode 2010 – 2020**“. Dengan variabel independen yaitu nilai tukar, pertumbuhan ekonomi, inflasi dan pengangguran. Dan variabel dependen yaitu *Non Performing Loan* (NPL).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh nilai tukar, pertumbuhan ekonomi, inflasi dan pengangguran terhadap *Non Performing Loan* pada bank umum di Indonesia periode 2010 – 2020 dalam jangka pendek dan jangka panjang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai tukar, pertumbuhan ekonomi, inflasi dan pengangguran terhadap *Non Performing Loan* pada bank umum di Indonesia periode 2010 – 2020 dalam jangka pendek dan jangka panjang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi pertimbangan bagi pihak yang terkait serta bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan perbandingan.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengevaluasi kebijakan ekonomi sehingga lembaga perbankan dapat merencanakan kebijakan agar permasalahan *Non Performing Loan* di Indonesia berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeola, O., & Ikpesu, F. (2017). Macroeconomic Determinants Of Non-Performing Loans In Nigeria: An Empirical Analysis. *The Journal of Developing Areas*, 51(2), 31–43. <https://doi.org/10.1353/jda.2017.0029>
- Adusei, C. (2020). Determinants of Non-Performing Loans in the Banking Sector of Ghana Between 1998 and 2013. *Asian Development Policy Review*, 6(3), 142–154. <https://doi.org/10.18488/journal.107.2018.63.142.154>
- Bank Indonesia. (2021). *Data Inflasi Bulanan Tahun 2010-2020*. <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>
- Barus, A. C., & Erick. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan Pada Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(2), 113–122.
- Bayar, Y. (2019). Macroeconomic, Institutional and Bank-Specific Determinants of Non-Performing Loans in Emerging Market Economies: A Dynamic Panel Regression Analysis. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 8(3), 95–110. <https://doi.org/10.2478/jcbtp-2019-0026>
- BPS. (2021). *Laju Pertumbuhan PDB Tahun 2010-2020 Seri 2010*. <https://www.bps.go.id/site/resultTab>
- Dwihandayani, D. (2017). Analisis Kinerja Non Performing Loan (NPL) Perbankan Di Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi NPL. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 22(3), 265–274.
- Febrianti, S. E., & Ashar, K. (2016). Analisis Pengaruh Pertumbuhan GDP, Inflasi, BI Rate Dan Nilai Tukar Terhadap Kredit Bermasalah Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2), 1–14.
- Firdaus, R., & Ariyanti, M. (2009). *Manajemen Perkreditan Bank Umum : Teori, Masalah, Kebijakan dan Aplikasinya Lengkap dengan Analisis Kredit*. Alfabeta.
- Ginting, A. M. (2016). Pengaruh Makroekonomi Terhadap Non Performing Loan (NPL) Perbankan. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 7(2), 159–170. <https://doi.org/10.22212/jekp.v7i2.669>
- Herli, A. S. (2013). *Buku Pintar Pengelolaan BPR dan Lembaga Keuangan Pembiayaan Mikro*. Andi Yogyakarta.
- Kartikasary, M., Marsintauli, F., Serlawati, E., & Laurens, S. (2020). Factors

affecting the non-performing loans in Indonesia. *Accounting*, 6(2), 97–106.
<https://doi.org/10.5267/j.ac.2019.12.003>

Kasmir. (2010). *Dasar-Dasar Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada.

Kemenkeu. (2020). *Tantangan Perbankan dan Pemerintah di Masa Pandemi: Pulihkan Permintaan Kredit*.
<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/tantangan-perbankan-dan-pemerintah-di-masa-pandemi-pulihkan-permintaan-kredit/>

Kjosevski, J., Petkovski, M., & Naumovska, E. (2019). Bank-specific and macroeconomic determinants of non-performing loans in the Republic of Macedonia: Comparative analysis of enterprise and household NPLs. *Economic Research*, 32(1), 1185–1203.
<https://doi.org/10.1080/1331677X.2019.1627894>

Koju, L., Koju, R., & Wang, S. (2018). Macroeconomic and Bank-Specific Determinants of Non-Performing Loans: Evidence from Nepalese Banking System. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 7(3), 111–138.
<https://doi.org/10.2478/jcbtp-2018-0026>

Linda, A., W, regina niken, & Lutfi, A. (2017). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Risiko Kredit Sistem Perbankan di Asean 3 (The Influence of Macroeconomics Variable Towards Credit Risk of Banking System in ASEAN-3). *Journal Ekulibrium*, II(2), 36–42.

Lubis, D. D., & Mulyana, B. (2021). The Macroeconomic Effects on Non-Performing Loan and its Implication on Allowance for Impairment Losses. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, 3(2), 13–22.
<https://doi.org/10.32996/jefas.2021.3.2.2>

Lukmanto, G. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan 15 Bank Dengan Assets Terbesar di Indonesia. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 6(1), 1622–1642.

Machmud, A. (2016). *Perekonomian Indonesia : Pasca Reformasi*. Penerbit Erlangga.

Mazreku, I., Morina, F., Misiri, V., Spiteri, J. V., & Grima, S. (2018). Determinants of the Level of Non-Performing Loans in Commercial Banks of Transition Countries. *European Research Studies Journal*, XXI(3), 3–13.

Mishkin, F. S. (2008). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan Buku 2* (8th ed.). Salemba Empat.

Muljaningsih, S., & Wulandari, R. D. (2019). Analisis Pengaruh Infasi, Suku Bunga

- Bi, Dan Gross Domestic Product (GDP) Terhadap Rasio Non Performing Loan (NPL) Pada Bank Umum Di Indonesia Periode Tahun 2013-2016. *Oeconomicus Journal of Economics*, 3(2).
- Naibaho, K., & Rahayu, S. M. (2018). Pengaruh GDP, Inflasi, BI Rate, Nilai Tukar Terhadap Non Performing Loan Bank Umum Konvensional Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 62(2), 87–96.
- Niagasi, A. F. (2019). Pengaruh Loan Deposit Ratio, Bank Size, BI Rate Dan Exchange Rate Terhadap Non Performing Loan. *Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, 463–470.
- Nopirin. (2000). *Ekonomi Moneter Buku 2* (4th ed.). BPFE.
- Novicantika, D. (2020). *Credit Risk Modeling*. Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan Dan Risiko Kementerian Keuangan. <https://www.djppr.kemenkeu.go.id/pkro/load/2748>
- Nurismalatri. (2017). Analisis Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Kredit Bermasalah Perbankan Indonesia. *Jurnal Sekuritas*, 1(2), 103–116.
- Nurnaningtyas, E., & Purwohandoko. (2018). Effect of Gross Domestic Product, Inflation, Interest Rate, Profitability and Capital Adequacy Ratio To Non Performing Loan on Mixed Banks in 2012-2015. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 14(1), 1–9. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v14i1.407>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Statistik Perbankan Indonesia Tahun 2010-2020*. <https://www.ojk.go.id>
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/2015. (n.d.). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional*. Retrieved February 7, 2022, from <https://peraturan.bpk.go.id/>
- Prasetyo, A. S. (2020). Dampak Makroekonomi Terhadap Nonperforming Loans: Studi Kasus Bank Konvensional Di Asean. *Competence: Journal of Management Studies*, 14(2), 223–233. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v14i2.8965>
- Putra, R. D. (2018). Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Non Performing Loan Bank Swasta Nasional. *Ekonomi Dan Bisnis*, 22, 91–98.
- Rizal, A., Zulham, T., & Asmawati. (2019). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Dan Suku Bunga Terhadap Kredit Macet Di Indonesia.

Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia, 6(1), 1–16.
<https://doi.org/10.24815/ekapi.v6i1.14255>

Setiawan, A., Hermanto, B., & Setiawati, S. (2018). Studi Komparatif: Pengaruh Variabel Mikro Dan Makro Terhadap Non Performing Loan Di Indonesia. *Account: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 5(2).

Simorangkir, I. (2014). *Pengantar Kebanksentralan Teori dan Praktik di Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada.

Siringoringo, R. (2017). Analisis Fungsi Intermediasi Perbankan Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Konvensional yang Tercatat di BEI Periode 2012-2016). *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 135–144.

Soekapdjo, S., & Tribudhi, D. A. (2020). Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kredit Bermasalah Perbankan Konvensional Di Indonesia. *Kinerja*, 17(2), 278–286.

Statistik Kemendag. (2021). *Data Nilai Tukar Bulanan Tahun 2010-2020*.
<https://statistik.kemendag.go.id/exchange-rates>

Suyatno, T., Chalik, H. A., Sukada, M., Ananda, C. T. Y., & Marala, D. T. (2007). *Dasar-Dasar Perkreditan*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (5th ed.). UPP STIM YKPN.

Wijaya, R. S. (2019). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Kredit Bermasalah Pada Bank Umum Di Indonesia. *OECONOMICUS Journal of Economics*, 4(1), 36–48.

Wood, A., & Skinner, N. (2018). Determinants of non-performing loans: evidence from commercial banks in Barbados. *The Business and Management Review*, 9(3), 44–64.

World Bank. (2021). *Unemployment Rate Indonesia 2010-2020*.
<https://data.worldbank.org/indicator/>

Zheng, C., Bhowmik, P. K., & Sarker, N. (2020). Industry-specific and macroeconomic determinants of non-performing loans: A comparative analysis of ARDL and VECM. *Sustainability*, 12(1), 1–17.
<https://doi.org/10.3390/su12010325>